

**PENGARUH PENGETAHUAN MATERI KOPERASI TERHADAP
PARTISIPASI SISWA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
KOPERASI SEKOLAH KELAS XII DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



Oleh

**DINA PURI AGUSTINA
NIM. 10816001958**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH PENGETAHUAN MATERI KOPERASI TERHADAP
PARTISIPASI SISWA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
KOPERASI SEKOLAH KELAS XII DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

DINA PURI AGUSTINA

NIM. 10816001958

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pembelajaran Materi Koperasi terhadap Partisipasi Siswa dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah Kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Dina Puri Agustina NIM. 10816001958 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1433
09 Mei 2012 M.

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, SP.,M.Ec.

Dra. Rohani, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Materi Koperasi Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah Kelas XII Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir*, yang ditulis oleh Dina Puri Agustina NIM. 10816001958 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Sya'ban 1433H/19Juni 2012 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 5 Sya'ban 1433 H.
19 juni 2012 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M. Ag
Penguji I

Ansharullah, SP, M. Ec.
Penguji II

Dra. Sukma Erni, M.Pd.

Dicki Hartanto, Spi, Mm.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP.197002221997032001

ABSTRAK

Dina Puri Agustina (2012) : Pengaruh Pengetahuan Materi Koperasi Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah Kelas XII Di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Pengetahuan Materi Koperasi (variabel bebas/independen atau variabel X) dan Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan Materi Koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII Di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SMAN 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, sedangkan objeknya adalah pengaruh Pembelajaran Materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 56 orang siswa, karena populasinya jumlahnya sedikit maka penulis tidak mengambil sampel. Pengumpulan data diambil melalui tes, dan angket. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang kedua variabelnya bersifat interval dan ordinal, data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier, dan penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistica Program Society Science*) versi 16.0 for windows.

Setelah melakukan penelitian, penulis mendapat kesimpulan akhir bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengetahuan Materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII Di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, dengan mengetahui bahwa $r_o = 0,593$ jauh lebih besar dari pada “r” table pada taraf 5% dan pada taraf 1% $0,273 > 0,593 > 0,345$.

ABSTRACT

Dina Puri Agustina (2012) : The Influence Of Knowledge Learning Materials Toward Students Motivation In Improving The Income Of School Cooperation At The Third Years Students At Senior High School 1 Tempuling Indragiri Hilir Regency.

The study consisted of two variables, namely learning materials knowledge (independent variable / independent or X variables) and students participation in cooperative education income increase (dependent variables / bound or Y variable). The purpose of this study was to determine whether there were any significant effect of knowledge learning materials to enhance student participation in school cooperative income class XII in at senior high school 1 Tempuling Indragiri Hilir Regency.

Subjects in this study were high school students and teacher Indragiri Hilir 1 Tempuling Regency, while the object was a knowledge the influence material to students participation in the knowledge school increase revenue. The entire student population totaling 56 class XII students, because the population numbers a bit, so the writer did not take a sample. The collection of data retrieved through the tests, questionnaires. Data was collected, according to the type of research is the study of correlation both variables are interval and ordinal data were analyzed using linear regression technigues, and the authors used the help of the SPSS computer program (*statistica program society science*) version 16.0 for windows.

After doing some research, the author had the final conclusion that there were significant effect of knowledge learning materials to enhance students participation in cooperative income of school in class XII at SMA (State Senior High School) N 1 Tempuling Indragiri Hilir Regency, knowing that $r_o = 0.593$ was much laeger then the “r” table at level af 5 % and 1 % at level 0, $273 > 0,593 < 0,345$.

دينا فوري اغوستينا) .) :تطيم الشركة لى اشتراك الطلاب في تحسين ربح الشركة المدرسية لطلاب اللف الشاني عشر بالمدرسة العالية الحكومية اتيملو لينغ منطقة ندر اغيري هيلير.

يكون هذا البحث من المتغيرين، هما تعليم الشركة (متغير مستقل اي متغير X) ك الطلاب في ترقية ربح الشركة المدرسية (متغير غير مستقل اي متغير Y) ان الهدف في هذا البحث لمحرقة سواء هناك تاثير ظروري بين تعليم الشركة الي اشتراك الطلاب في تحسين ربح الشركة المدرسية لطلاب اللف الساب بالمدرسة الحالية الحكومية اتيملو لينغ منطقة ندر اغيري هيلير.

المق طوع في هذا البحث الطلاب والمدرسون بالمدرسة العالية الحكومية اتيملو لينغ منطقة ندر اغيري هيلير بينما الهد وفي هذا البحث تاثير تعليم الشركة الي اشتراك الطلاب في تحسين ربح الشركة المدرسية. افراد في هذا البحث طلاب بالطف الشاني عشر نحو .
تجمع الباحشة البيانات في هذا البحث البيانات في هذا البحث و كانت البيانات لمجموعة مبنية علي نوع هذا البحث وهو بحث العلاقة ما كان متغيراه الي شكل فاطل و ترتيب و تحليل البيانات بواسطة أسلوب ارداد معامل مع استخدام ابرنامج الحاسوب س ف ف

استنبطت الباحشة مبنيا على خطوات هذا البحث أن هناك تأثير ظروري بين تعليم الشركة الي اشتراك الطلاب في تحسين ربح الشركة المدرسية لطلاب بالطف الشاني عشر بالمدرسة العالية الحكومية اتيملو لينغ منطقة ندر اغيري هيلير بعد
" " = ro
.. > . < .

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Konsep Teoretis.....	8
1. Pengaruh Pengetahuan Materi Koperasi	8
2. Partisipasi Siswa	23
B. Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah.....	25
1. Tinjauan Partisipasi	25
2. Tinjauan Tentang Koperasi Sekolah.....	30
C. Penelitian Yang Relevan	32
D. Konsep Operasional	33
E. Asumsi Dasar dan Hipotesis	35
1. Asumsi Dasar	35
2. Hipotesis	35

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Waktu dan Lokasi penelitian.....	37
	B. Subjek dan Objek Penelitian	37
	C. Populasi dan Sampel	37
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	37
	E. Instrumen Penelitian.....	38
	F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
	A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	42
	1. Sejarah Singkat Pendirian SMA N 1 Tempuling Kabupaten Inhil.....	42
	2. Visi Misi.....	43
	3. Keadaan Guru dan Sekolah.....	44
	4. Jumlah siswa.....	45
	5. Sarana dan Prasarana	46
	B. Penyajian Data	48
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	77
	B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar contoh analisis akuntansi SHU	24
Tabel 4.1	Daftar pegawai sekolah	44
Tabel4.2	Jumlah siswa	46
Tabel 4.3	Sarana dan prasarana	
Tabel4.4	Distribusi Frekuensi Pembobotan jawaban Tes Tentang materi koperasi.....	47
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pembobotan jawaban Angket tentang partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah	50
Tabel 4.6	Rekapitulasi Jawaban Tes Materi Koperasi.....	53
Tabel 4.7	Siswa mengunjungi Koperasi Sekolah	55
Tabel 4.8	Siswamendaftar menjadi anggota koperasi	55
Tabel 4.9	Siswa berbelanja di koperasi sekolah	56
Tabel 4.10	Ketepatan siswa dalam membayar simpanan wajib, sukarela dan pokok.....	57
Tabel 4.11	Keaktifan siswa dalam menghadiri rapat	57
Tabel 4.12	Partisipasi siswa dalam memberikan saran kepada pengurus dan badan pemeriksaan.....	58
Tabel 4.13	Siswa memilih dan dipilih sebagai anggota.....	59
Tabel 4.14	Partisipasi siswa dalam mengawasi kegiatan di koperasi	59
Tabel 4.15	Siswa meminjam dan menabung di koperasi.....	60
Tabel 4.16	Siswa dapat memasarkan hasil produksinya di koperasi	61
Tabel 4.17	Siswa mampu membuat rencana usaha dan rencana anggaran pendapatan di koperasi.....	61
Tabel 4.18	Siswa mengajak teman-temannya untuk berbelanja di koperasi	62
Tabel4.19	Siswa berbelanja di koperasi secara terus menerus	63

Tabel4.20	Siswa mendapat pembagian SHU	63
Tabel4.21	Siswa mendapat pelayanan yang sama di koperasi	64
Tabel4.22	Siswa mengetahui perkembangan koperasi	65
Tabel4.23	Siswa dapat mengadakan rapat anggota	65
Tabel4.24	siswa mengembangkan dan memelihara atas azaz kekeluargaan	66
Tabel4.25	Siswa mengisi buku harian, penjualan, pembelian dankas	67
Tabel4.26	Siswa mempertahankan nama baik koperasi sekolahnya	67
Tabel4.27	Kategori skor pembelajaran materi koperasi	68
Tabel4.28	Rekapitulasi angket tentang partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah	70
Tabel4.29	Distribusi frekwensi relative tentang partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah	72
Tabel 4.30	Descriptive statistic	73
Tabel4.31	Anovab	73
Tabel4.32	Coefficients	74
Tabel4.33	Model summery	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Menyadari akan hal itu, maka proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling penting untuk mencoba tujuan pendidikan dalam membentuk perubahan pada diri siswa.

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal (3), yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”¹

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan atas yang menyiapkan anak didik agar menguasai dan mampu menerapkan ilmu yang telah dipelajari setelah proses belajar mengajar terjadi, para peserta didik diharapkan dapat memahami dan tanggap terhadap lingkungan usaha yang ada disekitar dan mau berpartisipasi untuk mengembangkan usaha yang ada tersebut.

¹ Afnil Guza, *Undang-Undang SISDIKNAS: UU RI Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2008), hlm. 7

Pengetahuan materi koperasi ini disampaikan melalui proses mengajar yang dilakukan guru untuk menyampaikan kepada peserta didik tentang bagaimana seseorang dapat melakukan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang untuk semua dan semua untuk seorang.² Pengetahuan materi koperasi ini diharapkan mampu mendorong partisipasi siswa menjadi anggota koperasi.

Menurut *Soeriaatmadja*: “Koperasi ialah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara suka rela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.”³

Koperasi terdiri dari sekelompok orang yang bebas secara hukum atau unit-unit ekonomi bekerjasama untuk memiliki dan bertanggung jawab atas manajemen suatu badan usaha, dan bermaksud untuk menggunakan output-output ekonomis dari badan usaha tersebut. Jadi, dalam koperasi anggota memiliki tanggung jawab yang sama dalam menjalankan dan menentukan kemana koperasi akan berkembang. Pengetahuan yang ada di materi koperasi yang terdiri dari beberapa sub pokok pembahasan yang menjelaskan apa itu koperasi, prinsip dasar koperasi, peran koperasi, kelemahan dan kekuatan koperasi, cara mendirikan koperasi, peduli terhadap manfaat koperasi, menyusun tahap laporan akuntansi koperasi, menyusun SHU, menyusun

² Alam.S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: Esis, 2007), hlm.183

³ Hendrojogi, *Koperasi: Asas-Asas, Teori, dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 21-22

pembagian SHU untuk tiap anggota, setelah belajar materi tersebut maka pengetahuan siswa tentang partisipasi di koperasi meningkat sehingga siswa termotivasi dalam kegiatan koperasi. Oleh sebab itu, dalam pengetahuan yang ada di materi koperasi di SMA juga diharapkan agar siswa mampu menguasainya dengan baik dan mampu merealisasikannya melalui partisipasi siswa dalam peningkatan pendapatan koperasi sekolah yang ada di sekolah tersebut.

Partisipasi dalam koperasi ditandai dengan hubungan identitas yang dapat diwujudkan jika pelayanan yang diberikan oleh koperasi sesuai dengan kepentingan kebutuhan anggotanya, dan diharapkan intensitasnya dapat lebih tinggi, sebab anggota bukan hanya pelanggan tetapi juga sebagai pemilik. Partisipasi, bukan hanya bagian penting, tetapi juga vital dalam pembangunan koperasi.

Partisipasi tidak dapat diasumsikan sebagai sesuatu yang “*giveni*” atau sesuatu yang demikian saja terjadi secara otomatis dalam keberadaan suatu koperasi. Terdapat banyak koperasi dengan tingkat partisipasi anggota yang rendah, namun beberapa diantaranya tetap dapat memberikan manfaat yang memuaskan bagi para anggotanya. Akan tetapi, tanpa partisipasi anggota, kemungkinan rendah atau menurunnya efisiensi dan efektivitas anggota dalam rangka pencapaian kinerja koperasi, akan lebih besar.⁴

Menurut *Castilo* (1983) menyatakan bahwa: “Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, Mencegah penyimpangan dan

⁴ Jochen Ropke (diterjemahkan oleh Sri Djatnika), *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 39

,membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Partisipasi anggota sering dianggap baik sebagai tujuan akhir itu sendiri. Beberapa penulisan meyakini bahwa partisipasi adalah kebutuhan dan hak asasi manusia yang mendasar.”⁵

Partisipasi siswa yang dimaksudkan penulis disini adalah salah satu partisipasi siswa yang erat kaitannya dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah dengan jalan berbelanja di koperasi sekolah, menabung di koperasi sekolah, maupun menjadi anggota koperasi sekolah. Partisipasi ini dapat terlihat setelah siswa mempelajari materi koperasi.

SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir adalah lembaga pendidikan yang cukup lengkap dan guru bidang studi ekonomi telah mengajarkan kepada siswa tentang pengetahuan materi koperasi dan sekolahnya juga telah menyediakan sarana dan prasarana koperasi untuk siswa. Namun berdasarkan pengamatan bahwa penulis masih ada menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di koperasi sekolahnya. adapun gejala diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa enggan berbelanja di koperasi sekolah.
2. Siswa enggan membayar simpanan wajib dan sukarela di koperasi sekolah.
3. Kurangnya pengetahuan pengurus dalam menjalankan koperasi sekolah.

Berdasarkan fenomena diatas menghantarkan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PENGETAHUAN MATERI KOPERASI TERHADAP PARTISIPASI SISWA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KOPERASI SEKOLAH KELAS XII DI SMA N 1 TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.**

⁵*Ibid.*

B. Penegasan istilah

1. Pengaruh, yaitu daya yang ditimbul dari sesuatu orang atau benda.⁶
2. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran.⁷
3. Materi adalah sesuatu yang jadi bahan.⁸
4. Sedangkan Koperasi adalah suatu badan usaha yang secara sukarela dimiliki dan dikendalikan oleh anggota yang adalah juga pelanggannya dan dioperassikan oleh mereka dan untuk mereka.⁹
5. Partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah. Partisipasi yaitu mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan. Istilah partisipasi dikembangkan untuk untuk mengembangkan peran serta (mengikutsertakan) seseorang atau sekelompok orang dalam aktivitas tertentu.¹⁰ Meningkatkan disini artinya penghasilan yang awalnya sedikit kemudian naik ke yang lebih tinggi lagi.

Pendapatan adalah total penerimaan(uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu.¹¹ Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri atas siswa sekolah.

⁶ Wilis Dahar, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung : Citra Umbara, 2009), hlm. 285

⁷ Noto admodjo, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, [online] available html, 22 juni 2012

⁸ Wilis Dahar, *Op. Cit*, hlm. 146

⁹ Hendrojogi, *Koperasi Azas-Azas Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 24

¹⁰ Neor Soetrisno, 2011, *Koperasi Sekolah*, [online]avaible, <http://id.wikipedia>, html, 29 Desember 2011

¹¹ Rahardja Pratama, Manurung Mandal, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, (Jakarta: FEUI, 2006), hlm. 293

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Siswa berbelanja di koperasi sekolah masih kurang.
- b. Siswa membayar simpanan wajib dan sukarela di koperasi sekolah belum maksimal.
- c. Pengetahuan pengurus dalam menjalankan koperasi sekolah masih kurang.
- d. Pengaruh pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa masih kurang.

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, dana, serta biaya dan banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian, maka masalah yang akan diteliti dibatasi hanya mengenai: “Pengaruh Pengetahuan Materi Koperasi Terhadap Partisipasi Siswa Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah: “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten IndragiriHilir ?”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Siswa dapat mengetahui dan lebih meningkatkan partisipasinya untuk meningkatkan pendapatan koperasi sekolah.
- b. Guru dapat lebih meningkatkan dan mendidik dalam memberikan pengetahuan tentang koperasi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- c. Memberikan informasi pada pihak Sekolah, agar kepala sekolah dapat memberikan wacana yang positif khususnya terkait pengetahuan materi koperasi dan partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- d. Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah yang terjadi pada pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa meningkatkan pendapatan koperasi sekolah di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- e. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Konsep Teoretis

1. Pengaruh Pengetahuan Materi Koperasi

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahui baik melalui pengalaman belajar ataupun informasi yang diterima melalui orang lain, maka pengetahuan merupakan pengolahan daya pikir yang berfungsi untuk mengubah pola pikir seseorang sehingga lebih selaras dengan gerak hidup dari yang diketahuinya. Karena itu pengetahuan merupakan hal utama yang harus dimiliki seseorang karena itulah modal utama dimasa depan.

Menurut Laudon Pearson pengetahuan adalah kejadian yang kognitif, bahkan fisikologis yang terjadi pada manusia yang segala sesuatu dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari seseorang.¹ Namun pengetahuan ini tidak terlepas dari proses dimana pengetahuan seseorang tidak akan bertambah tanpa adanya proses pembelajaran terlebih dahulu. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu

¹ Laudon Pearson, 2002, *Defenisi Pengetahuan*, [Online] available, <http://localhost/defenisi E:/html>, 20 juni 2012]

kemampuan dan nilai yang baru. Kesiapan guru untuk mengenal karakteristik siswa dalam pembelajaran merupakan modal utama dalam menyampaikan bahan belajar dan menjadi kesuksesan indicator suksesnya pembelajaran.²

Pengetahuan di sini adalah tentang materi koperasi yang diterima melalui Proses pembelajaran yang disampaikan oleh para guru tentang bagaimana cara mengelola sebuah badan usaha dan mampu menjalankan sebuah organisasi di koperasi tersebut. Setelah siswa mendapatkan pengetahuan tentang materi koperasi ini maka diharapkan kepada siswa mau mengembangkan ilmunya bukan hanya sekedar untuk mengetahui saja tapi harus mampu merealisasikannya di dalam kehidupan sehari-hari nantinya.

Pengetahuan yang disampaikan dengan melalui pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang digunakan oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Ranah kognitif pembelajaran, terdiri dari enam jenis perilaku;

- a) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan. Pengetahuan

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 7, hlm. 61

tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip dan metode.

- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Perilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.
- d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya tampak dalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
- f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Sebagai contoh kemampuan menilai hasil karangan.

Keenam jenis perilaku ini bersifat hirarkis, artinya perilaku tersebut menggambarkan tingkatan kemampuan yang dimiliki seseorang. Perilaku terendah sebaliknya dimiliki terlebih dahulu sebelum mempelajari atau memiliki perilaku yang lebih tinggi.³

Proses pembelajaran atau pengajaran kelas (*Classroom Teaching*) berada pada empat variabel interak yaitu (1) variabel betanda (*presage variables*) berupa pendidik; (2) variabel konteks (*context*

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 3, hlm. 49

variables) berupa peserta didik, sekolah, dan masyarakat; (3) variabel proses (*process variables*) berupa interaksi peserta didik dengan pendidik; dan (4) variabel produk (*product variables*) berupa perkembangan peserta didik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selanjutnya Dunkin dan Biddle mengatakan proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika pendidik mempunyai dua kompetensi utama yaitu: (1) kompetensi substansi materi pembelajaran atau penguasaan materi pembelajaran; dan (2) kompetensi metodologi pembelajaran.⁴

Berdasarkan silabus pada materi pembelajaran koperasi sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengertian, prinsip dasar dan peran koperasi.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koperasi .
3. Mengelola koperasi sekolah.
4. Menyusun tahap laporan akuntansi koperasi.
5. Menyusun SHU.
6. Menyusun pembagian SHU tiap anggota.⁵

Berdasarkan RPP pada materi pembelajaran koperasi sebagai berikut:

RPP : Pertama

1. Menjelaskan pentingnya koperasi sekolah.
2. Memilih jenis barang yang di usahakan koperasi sekolah.
3. Mengelola koperasi sekolah.

⁴ Syaful Sagala, *Op.Ci*, hlm.. 63

⁵ Berdasarkan Silabus SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

4. Peduli terhadap manfaat koperasi bagi kesejahteraan anggotanya.
5. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koperasi sekolah.

RPP : Kedua

1. Menyusun tahap pelaporan akuntansi koperasi
2. Menyusun laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU)
3. Membuat perhitungan SHU untuk setiap anggota

b. Materi Koperasi

Materi ajar adalah segala bentuk materi yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang dimaksud bisa berupa materi tertulis, maupun materi tidak tertulis. Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.⁶ Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota: dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.⁷

⁶Defri Ahmad Chaniago, 2010, *Materi Ajar*, [online]available, <http://id.shvoong.com/exact-sciences/1957182-materi-ajar/html>, 17 februari 2011]

⁷ Sunandhia dan Nanik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Bina Adiaksara, 2003), hlm. 1

Menurut Arifinal Chaniago: “Barpendapat bahwa koperasi adalah suatu perkumpulan yang beanggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesahiteraan jasmaniah para anggotanya.”⁸

Kamus populer yang diterbitkan “Tulus Jaya” menyatakan bahwa:

“Koperasi adah sebagai badan perkumpulan yang bertujuan mengadakan kerjasama dalam hal mengatur kebutuhan bersama, para anggotanya membentuk modal bersama melalui simpanan wajib dan sukarela, dengan modal mana didatangkan barang-barang keperluan usaha bersama para anggota (bersama), keuntungan yang di peroleh setiap tahun dibagikan kepada sanggota, dan secara kemufakatan bersama sebagian di peruntukan dana-dana, guna menggerakkan koperasi lebih lanjut”.⁹

Menurut Hatta menyatakan bahwa: “Koperasi adalah untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolongmenolong, semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa pada kawan berdasarkan seseorang untuk semua dan semua untuk seorang.”¹⁰

Koperasi memerlukan wadah berupa organisasi, organisasi koperasi adalah suatu sistem yang menunjukan mekanisme dan hubungan kerja sama antara perangkat organisasi yang ada di dalamnya,

⁸ Arifin Sitio, dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001), hlm. 17

⁹ Kartasapoetra, Bambang. S, A. Setiady, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2007), hlm. 2

¹⁰ *Alam S Op.Cit*, hlm.183

hal ini dapat dilihat dari kekuatan koperasi seperti yang dijelaskan dibawah ini.

1. Keterlibatan anggota dalam koperasi dapat ditunjukkan dalam bentuk partisipasi anggota yang merupakan aktifitas yang mendorong kreativitas anggota.
2. Koperasi merupakan organisasi dari, oleh, dan untuk anggota. Hal ini mencerminkan transparansi pengelolaannya.
3. Keseimbangan pemanfaatan hak dan penekanan kewajiban yang harus dilakukan seluruh anggota karena koperasi milik semua anggota dan menjadi tanggung jawab bersama.
4. Kumpulan orang-orang yang memiliki kepentingan bersama sehingga akan muncul dukungan dalam bentuk partisipasi merupakan satu potensi untuk bersama-sama mengembangkan koperasi.
5. Anggota yang terhimpun merupakan konsumen merupakan konsumen yang potensial sekaligus sebagai produsen yang potensial.

Berdasarkan penjelasan di atas dijelaskan bahwa koperasi sebagai wadah organisasi untuk membangun potensinya dalam mengembangkan koperasi, untuk mengembangkan potensi dikoperasi tersebut diperlukannya sebuah partisipasi kepedulian anggota terhadap pemanfaatannya bagi kesejahteraan anggota dalam sebuah koperasi yang dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Sering berbelanja ditoko koperasi sekolah
- 2) Membayar simpanan anggota secara rutin dan disiplin sebab simpanan anggota dipergunakan untuk modal operasional

koperasi sehingga apabila pembayaran tertunda maka koperasipun tidak akan berjalan dengan baik.

- 3) Tidak membuka usaha yang dapat menandingi usaha yang dilaksanakan oleh koperasi sekolah.
- 4) Senantiasa memberikan masukan, maupun saran-saran yang sifatnya membangun kepada koperasi sekolah.¹¹

Koperasi menurut UUD No.25 tahun 1992 pasal 1 yang isinya:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.”¹²

Dapat juga dilihat dari kelebihan koperasi yaitu:

- (1) Bersifat sukarela dan terbuka
- (2) Besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib tidak memberatkan anggota.
- (3) Setiap anggota memiliki hak suara yang sama, bukan berdasarkan besarnya modal.
- (4) Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan bukan semata mencari keuntungan.¹³

Penulis akan menguraikan tentang pembelajaran materi koperasi yang terdiri atas beberapa sub pokok bahasan diantaranya adalah:

1. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong.¹⁴

2. Prinsip Dasar

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

¹¹ Sukwiaty, *Ekonomi SMA kelas XII*, (Bandung: Penerbit Yudhistira, 2009), hlm. 183

¹² *Ibid*, hlm. 184

¹³ Afrilia Fyta, *Kelebihan dan Kelemahan Koperasi*, 05112011, [online]available html, 02 april 2012]

¹⁴ *Ibid*, hlm. 17

- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan balas jasa yang usaha masing-masing anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal
- e. Kemandirian.

2. Peran Koperasi

- 1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3. Memperkokoh perekonomian masyarakat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko guru.
- 4. Usaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

1) Kelemahan koperasi

- (a) Koperasi merupakan bagian yang integral dari perjuangan bangsa sejak kebangkitan nasional, namun banyak masyarakat yang menganggap koperasi bukanlah salah satu usaha yang dapat menguntungkan secara ekonomi.
- (b) Walaupun secara konstitusional koperasi cukup mendapat tempat dan kedudukan yang penting dalam perekonomian

indonesia, namun keinginan masyarakat menjadi anggota koperasi masih rendah.

- (c) Koperasi sering diidentikan sebagian besar anggota berasal dari kalangan menengah kebawah.
- (d) Sering kali ditemukan kasus-kasus penyelewengan dan penyimpangan koperasi yang akhirnya membuat masyarakat menjadi antipati terhadap gerakan koperasi.
- (e) Sangat sedikitnya dukungan pemerintah dan lembaga keuangan untuk memajukan koperasi dibandingkan dengan dukungan yang diberikan kepada bentuk badan usaha yang lain.
- (f) Belum tumbuh dan tertata dengan baik kerja sama dengan badan usaha dalam bentuk jaringan yang sifatnya saling mengisi dan saling menunjang sehingga koperasi sulit berkembang.

2) Kekuatan koperasi

- (a) Keterlibatan anggota dalam koperasi dapat ditunjukkan dalam bentuk partisipasi anggota yang merupakan aktifitas yang mendorong kreativitas anggota.
- (b) Koperasi merupakan organisasi dari, oleh, dan untuk anggota. Hal ini mencerminkan transparansi pengelolaannya.
- (c) Keseimbangan pemanfaatan hak dan penekanan kewajiban yang harus dilakukan seluruh anggota karena

koperasi milik semua anggota dan menjadi tanggung jawab bersama.

- (d) Kumpulan orang-orang yang memiliki kepentingan bersama sehingga akan muncul dukungan dalam bentuk partisipasi merupakan satu potensi untuk bersama-sama mengembangkan koperasi.
- (e) Anggota yang terhimpun merupakan konsumen merupakan konsumen yang potensial sekaligus sebagai produsen yang potensial.
- (f) Koperasi merupakan amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan salah satu sumber hukum di Indonesia dan secara ideologis dan normatif pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan jiwa dari perekonomian Indonesia dan sistem perekonomian Indonesia.

3. Cara Mendirikan Koperasi

Ada beberapa tahap dalam mendirikan koperasi sekolah.

1) Tahap I

Siswa, guru, dan kepala sekolah membentuk panitia koperasi yang mempersiapkan beberapa rencana dasar, yaitu:

- (a) Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
- (b) Rancangan dan program kerja
- (c) Undangan untuk rapat pembentukan
- (d) Fasilitas dalam penyelenggaraan rapat pembentukan.

2) Tahap II

Setelah rencana disiapkan, mengundang beberapa pihak untuk mengadakan rapat. Adapun peserta rapat yang diundang yaitu:

- (a) Beberapa orang siswa yang bertindak sebagai wakil calon anggota
- (b) Kepala sekolah dan guru-guru
- (c) Pengurus BP3 sebagai wakil orang tua siswa
- (d) Pejabat dari direktorat setempat
- (e) Pejabat dari kantor Depdiknas

Dalam rapat dibicarakan hal-hal sebagai berikut:

- (a) Penjelasan dan uraian anggaran dasar dan anggaran rumah tangga
- (b) Pembuatan akta pendirian koperasi sekolah
- (c) Susunan pengurus dan pengawas.
- (d) Penentuan bidang usaha permodalan.

3) Tahap III

Tahap akhir adalah pengajuan surat permohonan pengakuan atau badan hukum pendirian koperasi sekolah oleh pengurus. Surat tersebut ditunjukkan kepada dinas kabupaten kotamadya dengan melampirkan:

- (a) Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
- (b) Verita acara rapat pembentukan koperasi sekolah.

(c) Neraca awal yang berisikan jumlah modal/ kekayaan pada awal pendirian koperasi sekolah.

4. Pembagian SHU Per Anggota

1) Perhitungan SHU (Laba/Rugi) koperasi XYZ tahun buku 2006 (dalam ribu rupiah)

Penjualan/penerimaan jasa	Rp. 850.077
Pendapatan lain	<u>Rp. 110.717</u>
	960.794
Harga pokok penjualan	(300.906)
Pendapatan operasional	659.888
Beban operasional	(310.539)
Beban operasional dan umum	<u>(35.349)</u>
SHU sebelum pajak	314.000
Pajak penghasilan (PPH Ps 21)	<u>(34.000)</u>
SHU setelah pajak	<u>280.000</u>

2) Sumber SHU

SHU koperasi XYZ setelah pajak Rp. 280.000

Sumber SHU:

Transaksi anggota	Rp. 200.000
Transaksi non anggota	80.000

3) Pembagian SHU AD/ART koperasi XYZ

(a) Cadangan : $40\% \times 200.000 = \text{Rp. } 80.000,00$

(b) Jasa anggota : $40\% \times 200.000 = \text{Rp. } 80.000,00$

(c) Dana pengurus : $5\% \times 200.000 = \text{Rp. } 10.000,00$

(d) Dana karyawan : $5\% \times 200.000 = \text{Rp. } 10.000,00$

(e) Dana pendidikan : $5\% \times 200.000 = \text{Rp. } 10.000,00$

(f) Dana sosial : $5\% \times 200.000 = \text{Rp. } 10.000,00$

Rapat anggota telah menetapkan bahwa SHU anggota dibagi sebagai berikut:

Jasa modal : $30\% \times \text{Rp. } 80.000.000,00 = \text{Rp. } 24.000.000,00$

Jasa usaha : $70\% \times \text{Rp. } 80.000.000,00 = \text{Rp. } 56.000.000,00$

4) Jumlah anggota, simpanan, dan volumen usaha koperasi

Jumlah anggota : 142 orang

Total simpanan anggota : Rp. 345.420.000,00

Total transaksi usaha : Rp. 2.340.062.000,00

5) Kompilasi data simpanan, transaksi usaha, dan SHU per anggota (dalam ribu rupiah)

Tabel. 3.1
Kompilasi Data Simpanan, Transaksi Usaha, dan SHU Perangota

Nama Anggota	Jumlah simpanan	Total transaksi usaha	SHU modal	SHU transaksi usaha	Jumlah SHU per anggota
Ani	800	5.500	55,58	131,62	187,20
Budi	1.500	4.800	104,22	114,87	219,09
Citra	2.900	0	201,49	0	201,49
Dedi	500	8.400	34,74	201,02	235,76
Eny	1.000	4.000	69,48	95,72	165,20
Farid	1.200	10.000	83,38	239,31	322,69
s/d 200	Dts	dts	Dts	dts	Dts
Jumlah	345.420	2.340.062	24.000	56.000	80.000

Diperoleh SHU per anggota berdasarkan kontribusinya terhadap modal dan transaksi usaha.

Contoh :

$$\begin{aligned}\text{SHU usaha Ani} &= 5.500/2.340.062(56.000) \\ &= \text{Rp. } 131,62 \text{ (dalam ribu rupiah)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SHU modal Ani} &= 800/345.420(24.000) \\ &= 55,58 \text{ (dalam ribu rupiah)}\end{aligned}$$

Dapat disimpulkan, jumlah SHU yang diterima ani adalah sebagai berikut :

$$\text{Rp. } 131.620 + \text{Rp. } 55.580 = \text{Rp. } 187.200$$

2. Partisipasi Siswa

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi adalah keikutsertaan, turut serta dalam sesuatu kegiatan dan untuk lebih jelasnya partisipasi itu berasal dari bahasa Inggris yakni “*participation*” yang berarti mengikut sertakan pihak lain.¹⁵ Menurut K. Davis dalam Fathur Rozi dan Hendri Pedís, partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam kelompok yang mendorong dia untuk memberikan kontribusi dan ikut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan-tujuan kelompok.¹⁶ Partisipasi siswa dapat diartikan suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide/ gagasan koperasi. Pengertian tersebut lebih mengarah partisipasi pada suatu proses keikutsertaan anggota dalam pengambilan keputusan dalam koperasi.¹⁷

Partisipasi siswa dalam berkoperasi adalah keikutsertaan siswa sebagai anggota dalam rangka kegiatan koperasi sekolah baik dalam bidang organisasi maupun dalam bidang usaha dan permodalan koperasi. Partisipasi merupakan faktor yang terpenting dalam mendukung keberhasilan ataupun perkembangan suatu organisasi.

Tinggi rendahnya partisipasi siswa tergantung dari siswa dan semangat untuk berkoperasi. Salah satu peran siswa dalam koperasi ini bisa dengan mengajak teman-temannya untuk berbelanja dikoperasi

¹⁵ Hendar, dan Kusnadi, *Ekonomi Koperasi*, (Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI, 1999), hlm. 63

¹⁶ Rozi, dan Hendri, *Kapan dan Bilamana Berkoperasi*, (Penerbit: UNRI Press, 1997), hlm. 24

¹⁷ Ropke Jochen, *Op Cit*, hlm. 52

sekolah. Dengan demikian kadar partisipasi dari siswa terhadap koperasi sekolah akan menentukan letak dasar atas keberhasilan koperasi itu sendiri sehingga dengan adanya jiwa yang sadar untuk berkoperasi maka akan timbul semangat yang dapat meningkatkan partisipasi anggota untuk memberikan dukungan terhadap perkembangan koperasi. Koperasi juga membutuhkan keafisien dan keaktifan dalam partisipasi. Efektif di sini dimaksudkan bahwa tujuan yang hendak dicapai oleh partisipasi dapat terlaksana dengan baik. Partisipasi yang paling berhasil adalah yang efisien dan sekaligus efektif.

Partisipasi akan efektif bila :

1. Manajemen mampu melaksanakan dari program yang ditetapkan.
2. Keputusan program manajemen mencerminkan hasrat permintaan para anggota.
3. Hasrat permintaan anggota akan tercermin dalam keputusan program manajemen.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas jelas bahwa dengan adanya partisipasi siswa di koperasi sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan yang potensial terhadap koperasi sekolah agar dapat memainkan peranan untuk memenuhi kebutuhan siswa sebagai wahana yang tepat bagi siswa untuk belajar serta berupaya mensejahterakan anggotanya. Karena pencapaian peningkatan kesejahteraan adalah tujuan usaha yang bermanfaat dalam usaha koperasi serta merupakan

¹⁸ Hendar Kusnadi, *Op.Cit*, hlm. 22

karya kegiatan dalam rangka tanggung jawab moral dan social. Dengan kata lain maka tujuan usaha koperasi adalah membuat karya yang dapat memberikan sumbangan kesejahteraan yang bermanfaat.¹⁹

b. Macam-Macam Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota dalam koperasi sangat luas yang meliputi partisipasi dalam bidang usaha, permodalan dan organisasi. Partisipasi anggota dalam bidang organisasi partisipasi dalam organisasi ini menuntut anggota untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan organisasi koperasi, misalnya:

1. Menghadiri rapat anggota.
2. Memajukan saran didalam atau diluar anggota kepada pengurus dan badan pemeriksa.
3. Memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus dan badan pemeriksa.
4. Mengawasi jalannya organisasi dan usaha koperasi.

c. Partisipasi Anggota di Bidang Permodalan

Anggota dituntut untuk terlibat secara aktif dalam memenuhi kewajiban dan ikut serta melaksanakan kegiatan di bidang permodalan. Kewajiban ini bisa meliputi pembayaran simpanan-simpanan anggota di koperasi seperti simpanan pokok dan simpanan wajib sedangkan kegiatan permodalan yang bukan merupakan keharusan anggota adalah simpanan sukarela.

¹⁹ Nanik widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 52

d. Partisipasi Anggota di Bidang Usaha

Partisipasi ini menuntut keterlibatan aktif anggota dalam kegiatan yang bersangkutan paut dengan aktifitas usaha koperasi. Misalnya:

1. Meminjam atau menyimpan, untuk koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam.
2. Membeli barang-barang di koperasi, untuk koperasi yang mempunyai unit usaha pertokoan.
3. Menjual hasil pertaniannya, untuk koperasi yang bergerak di bidang pemasaran hasil produksi anggotanya.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bagi kita bahwa segala kegiatan yang ada pada koperasi tidak bisa dilepaskan dari keterlibatan anggota. Anggota dalam melaksanakan kegiatannya tidak bekerja secara terpisah dan sendiri-sendiri, anggota dengan badan pemeriksa maupun antar anggota sendiri. Keberhasilan koperasi sangat ditentukan oleh perhatian, pengertian dan dukungan dari para anggotanya. Sebelum anggota merasa bahwa koperasi itu miliknya dan merasa bangga atas hasil-hasil yang dicapainya, maka koperasi akan selalu terancam kegagalan.

e. Meningkatkan pendapatan

Ada banyak cara kreatif dalam menambah pendapatan, salah satunya adalah menanamkan modal di koperasi. Dalam berinvestasi ada banyak pilihan atau obyek yang dapat kita gunakan dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

Cara kreatif yang dapat meningkatkan pendapatan serta meningkatkan efisiensi suatu koperasi dan dapat bertahan serta berkembang dalam melaksanakan usaha-usahanya, maka perlu memperhatikan usaha yang dapat mempertinggi efisiensi suatu koperasi. Koperasi harus sanggup menghindari pemborosan.

Beberapa pedoman dalam menghindari pemborosan dalam koperasi sebagai berikut:

1. Penghematan pengeluaran

Modal dan investasi yang diperoleh koperasi untuk mengembangkan usaha-usahanya, harus benar-benar dipelihara dan dipertanggung jawabkan secara terbuka, mengingat segala sesuatunya milik bersama dan tanggung jawab bersama untuk demi kepentingan meningkatkan kesejahteraan bersama para anggota koperasi tersebut.

2. Perencanaan usaha

Perencanaan usaha harus benar-benar dipertimbangkan dan diperhitungkan. Penyuasan rencana usaha yang mantap sebaiknya diserahkan kepada anggota pengurus yang memiliki keahlian dan pengalaman yang luas demi keberhasilan usaha dan perkembangan koperasi.

3. Produktifitas atau peningkatan hasil perkapita

Usaha yang dijalankan koperasi harus dapat mendorong para anggota agar bergairah kerja sehingga peningkatan hasil akan diperoleh peningkatan pendapatan anggota.²⁰

Banyak faktor yang bisa meningkatkan pendapatan koperasi diantaranya yaitu :

- a. Menjual alat-alat tulis.
- b. Menjual makanan kecil.
- c. Hingga penggalangan dana Di koperasi lebih menekankan pada kebutuhan-kebutuhan untuk belajar dan mengajar seperti LKS dan Buku Paket.
- d. Selain itu koperasi sekolah juga menjual bermacam-macam atribut-atribut sekolah seperti seragam, dasi, kaos kaki, sepatu, tali pinggang.
- e. Hingga menabung.

²⁰ Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 7-8

f. Bahkan ada yang menitipkan dagangannya dikoperasi seperti gorengan dll.²¹

Setiap produk yang dihasilkan dapat dapat meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dan pendapatan pun dengan sendirinya akan meningkat.

Koperasi dalam peningkatan pendapatan merupakan kegiatan yang mampu berperan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat dan memperkuat lapangan pekerjaan. untuk meningkatkan pendapatan baik itu untuk anggotanya maupun untuk koperasi itu sendiri, kegiatan yang dijalankan oleh anggota adalah usaha simpan pinjam guna memenuhi kebutuhan anggotanya, selain usaha penjualan barang-barang. Karena itu diperlukan adanya partisipasi yang aktif dari para anggota koperasi diharapkan akan dapat meningkatkan perolehan sisa hasil usaha (SHU). Perolahan sisa hasil usaha (SHU) setiap tahun bagi koperasi menjadi sangat penting, karena sebagian dari sisa hasil usaha (SHU) tersebut disisihkan sebagai cadangan yang akan memperkuat koperasi itu sendiri. Partisipasi yang aktif dari semua anggota koperasi terhadap semua kegiatan koperasi diharapkan dapat memperoleh sisa hasil usaha (SHU) yang dari tahun ke tahun terus meningkat.

²¹Narto Adiatmanoto, 2004, *Pendapatan Koperasi*, [online]available, [http://C:/users/asus-1005P/downloads/normal-0-false-false-false-en-us-x-none, html](http://C:/users/asus-1005P/downloads/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html), 18 oktober 2011]

Sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk menjadi anggota koperasi tersebut dan akan mendorong anggota yang berpartisipasi pasif menjadi anggota yang aktif. Hal itu disebabkan anggota yang berpartisipasi aktif akan mendapatkan jasa yang lebih dari pembagian sisa hasil usaha (SHU) koperasi tersebut, Koperasi sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus mampu memperoleh laba dan tidak menderita kerugian karena dengan perolehan SHU yang tinggi maka modal koperasi akan semakin besar dan koperasi akan semakin kuat. Partisipasi anggota yang aktif sangat diperlukan oleh koperasi dalam setiap kegiatan usaha koperasi, sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh dapat mencapai target yang diinginkan.

F. Koperasi sekolah

Koperasi sekolah adalah koperasi yang berada dilingkungan sekolah yang anggotanya adalah siswa dari sekolah tersebut yang dapat melakukan kegiatan ekonomi tanpa badan hukum. Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang anggota-anggotanya terdiri dari siswa.

“Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi Nomor 638/SKPTS/Men/1974, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya para siswa/murid dari suatu sekolah, yang fungsinya sebagai wadah untuk mendidik tumbuhnya kesadaran berkoperasi di kalangan anggota”.²²

²² Rusdi, *Koperasi Sekolah*, 2011, [online]available, <http://C:/Users/Asus-1005P/Downloads/Koperasi Sekolah.html>, 13 mei 2011]

Koperasi sekolah dapat didirikan pada berbagai tingkatan sesuai jenjang pendidikan, misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, dan seterusnya. Berdasarkan pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi sekolah adalah suatu badan usaha yang beranggotakan para siswa, yang bergabung untuk melaksanakan kerjasama dalam suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya.

1. Tujuan Koperasi Sekolah

Tujuan koperasi sekolah secara umum adalah sebagai berikut Mendidik, menanamkan, dan memelihara kesadaran hidup bergotong-royong dan rasa setia kawan diantara siswa.

- a. Memupuk rasa cinta pada sekolah.
- b. Memelihara, mengembangkan, dan mempertinggi mutu pengetahuan serta keterampilan berusaha dalam membentuk koperasi.
- c. Menanamkan dan memupuk rasa tanggung jawab serta disiplin dalam hidup bergotong royong di tengah-tengah masyarakat.
- d. Memelihara hubungan baik dan saling pengertian di antara siswa sebagai anggota koperasi.
- e. Menanamkan dan menumbuhkan rasa harga diri, jiwa demokrasi, keberanian berpendapat, dan kesamaan derajat.
- f. Sebagai sarana untuk belajar dan berkarya, serta sarana untuk mendapatkan alat-alat kebutuhan sekolah.

2. Ciri-ciri koperasi sekolah.

Koperasi sekolah mempunyai ciri khas sebagai berikut:

- a. Didirikan dengan surat keputusan beberapa departemen.
- b. Berbeda dengan koperasi bentuk lain yang harus berbadan hukum, koperasi sekolah diakui dengan pemerintah melalui surat keputusan dari beberapa menteri.
- c. Keanggotaannya mempunyai jangka waktu yang terbatas, artinya masa keanggotaan siswa akan berakhir jika siswa sudah menempatkan sekolahnya atau keluar dari sekolah.
- d. Penyelenggaraan koperasi sekolah disesuaikan dengan tugas siswa (belajar) sehingga tidak mengganggu jam pelajaran.
- e. Koperasi sekolah merupakan sarana untuk mendidik siswa menyadari dirinya sebagai makhluk berpikir dan makhluk sosial.
- f. Anggota koperasi sekolah terdiri atas siswa, dan juga kalau memungkinkan yang mengurusnya juga siswa.

3. Fungsi Koperasi Sekolah

Mengingat peran koperasi sekolah sebagai tempat latihan berkoperasi dan berwirausaha, peranan tersebut antara lain:

- a. Membina keterampilan sesuai dengan tujuan praktek koperasi sekolah.
- b. Koperasi sekolah digunakan untuk tempat praktek, misalnya: praktek akuntansi, praktek administrasi dan tata niaga.
- c. Koperasi sekolah digunakan untuk membina kemandirian siswa, misalnya membina rasa tanggung jawab, disiplin, kerjasama, kepemimpinan dan jiwa demokrasi.²³

²³ Sandi Tafana, 2003, *Koperasi Sekolah*, [Online] Available, html, 18 Februari 2012]

4. Manfaat koperasi dan peduli terhadap manfaat koperasi bagi kesejahteraan anggotanya

Didirikanya koperasi sekolah diharapkan dapat mensejahterakan warga sekolah khususnya anggota (siswa) koperasi sekolah dapat ditingkatkan. Koperasi sekolah memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Siswa dapat belajar berorganisasi, menjalankan usaha untuk mensejahterakan seluruh anggota.
- b. Siswa dapat memenuhi segala kebutuhan alat-alat pelajaran langsung di koperasi tanpa harus pergi belanja ke tempat lain yang jauh dan harga yang lebih murah.
- c. Membentuk sikap mental yang baik, melatih siswa untuk biasa menabung.
- d. Memperoleh SHU
- e. Melatih dan menembuskan jiwa wirausaha di kalangan siswa.
- f. Praktek menjadi pengurus memberikan manfaat pengalaman kepada siswa untuk memimpin dan mengendalikan organisasi dan bisnis.

G. Penelitian Relevan

Penelitian tentang pengaruh pembelajaran materi koperasi dan partisipasi siswa di koperasi sudah ada yang meneliti, diantaranya adalah:

1. Putri Murdianti (2012) meneliti tentang parrtisipasi siswa dalam memajukan koperasi “TELADAN” Di SMP Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa secara

umum partisipasi siswa dalam memajukan koperasi “TELADAN” di Di SMP Negeri 1 Bangkinang Kabupaten Kampar sangat baik sebesar (83,89%).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang partisipasi dan koperasi. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada partisipasi siswa dalam memajukan koperasi sekolah. Karena sifat dari penelitian terdahulu penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian yang sekarang meneliti tentang pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatankoperasi sekolah, dan juga penelitian yang sekarang adalah kuantitatif. Penelitian terdahulu tergolong kedalam kategori sangat baik sebesar (83,89%) sedangkan penelitian yang sekarang masuk kedalam kategori baik sebesar (79,23%) dan juga penelitian yang sekarang ini dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan yaitu $R = 0,770$ dan $R^2 = 0,593$.

H. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini.

Adapun operasionalisasi variabel (X) dalam penelitian ini adalah:

a. Peneliti membuat konsep operasional materi pengetahuankoperasi berhubungan dengan kurikulum pengetahuan materi itu sendiri. Berdasarkan konsep teoretis, silabus materi pengetahuan koperasi, adapun indikator pengetahuan materi koperasi adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat menjelaskan pengertian, prinsip dasar dan peran koperasi.
- 2) Siswa mengetahui kelemahan dan kelebihan koperasi .
- 3) Siswa mengetahui cara mengelola koperasi sekolah.
- 4) Siswa dapat peduli terhadap manfaat koperasi bagi kesejahteraan anggotanya.
- 5) Siswa dapat menyusun laporan akuntansi koperasi.
- 6) Siswa mengetahui cara penyusunan SHU.
- 7) Siswa mengetahui cara pembagian SHU untuk tiap anggota.

b. Adapun indikatorvariabel (Y) partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mengunjungi koperasi sekolah.
- 2) Siswa mendaftar menjadi anggota koperasi sekolah.
- 3) Siswa berbelanja dikoperasi sekolah.
- 4) Siswa membayar simpanan pokok, wajib dan sukarela di koperasi sekolah.
- 5) Siswa menghadiri rapat anggota.
- 6) Siswa memberikan saran di dalam dan di luar anggota kepada pengurus dan badan pemeriksaan.
- 7) Siswa memilih pengurus dan badan pemeriksaan koperasi sekolah.

- 8) Siswa mengawasi jalannya kegiatan di koperasi
- 9) Siswa meminjam dan menabung di koperasi.
- 10) Siswa memasarkan hasil produksinya di koperasi sekolah
- 11) Siswa membuat rencana kerja, dan rencana anggaran pendapatan belanja koperasi.
- 12) Siswa mengajak teman-temannya untuk berbelanja di koperasi.
- 13) Siswa berbelanja di koperasi secara terus-menerus.
- 14) Siswa mendapat bagian SHU sesuai dengan jasa masing-masing.
- 15) Siswa mendapat pelayanan yang sama di koperasi.
- 16) Siswa mendapat keterangan tentang perkembangan koperasi.
- 17) Siswa dapat mengadakan rapat anggota.
- 18) Siswa mengembangkan dan memelihara koperasi.
- 19) Siswa membuat buku harian, penjualan, pembelian dan kas
- 20) Siswa menjunjung tinggi nama baik koperasi sekolah.

I. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Pengetahuan materi koperasi mempengaruhi siswa untuk berpartisipasi di koperasi sekolah.
- b. Partisipasi siswa berbeda-beda dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah.

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada April hingga Juli di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang beralamatkan di Jln.21 Maret Sungai Salak.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru ekonomi dan siswa kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 56 orang siswadi SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Karena jumlah populasi tidak terlalu banyak maka penulis tidak mengambil sampel, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari nara sumber utama penelitian, dalam hal ini dilakukan dengan:
 - a. Angket (*kuesioner*) yaitu dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan kepada responden (siswa) kelas X di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
 - b. Tes yaitu tes yang diberikan kepada siswa yang berhubungan dengan pengetahuan materi koperasi. Tes ini dilakukan untuk mengetahui Pengetahuankoperasi dari segi hasil pada siswa kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Data skunder yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer, yaitu:
 - a. Kepustakaan dan dokumentasi atau arsip dengan melihat hal-hal yang mendukung penelitian yang berkenaan dengan sekolah.
 - b. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke lapangan, pengumpulan, dan pencatatan tentang pembelajaran materi koperasi melalui proses belajar mengajar kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dengan memperhatikan gejala-gejala permasalahan yang ada.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Penulis menggunakan metode angket yang disusun dengan menggunakan angket dengan menggunakan model skala *Liker*, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden hanya memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam

menjawab pertanyaan di angket. Skala *Liker* ada lima interval, yaitu: Sangat Baik , Baik, Cukup Baik, Tidak Baik, Sangat Tidak Baik. Responden dapat berupa skor tertinggi bernilai (5) dan skor terendah (1).¹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (pengetahuan materi koperasi) terhadap Y (partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah). Kedua variabel merupakan data interval, yaitu data statistik yang diurutkan dari jenjang paling rendah sampai ke jenjang paling tinggi atau sebaliknya dari jenjang paling tinggi ke jenjang paling rendah, bentuk kategori atau klasifikasi.

Maka teknik korelasi yang digunakan adalah dengan analisis regresi sederhana. Sebelum masuk ke rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawabannya pada ítem pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang dicari

N : *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).²

¹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 16

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 43

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapitulasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61% - 80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah
- e. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah³

Data yang terkumpul dari tes dan angket akan dianalisa dengan menggunakan rumus atau teknik Regresi linier sederhana, yaitu untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebasnya adalah pengetahuan materi koperasi atau variabel X, sedangkan variabel terikatnya adalah partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi atau variabel Y.

Untuk regresi linier sederhana dapat dihitung dengan rumus:

$$= a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

= variabel dependent (variabel terikat dipengaruhi)

X = variabel independent (variabel bebas mempengaruhi)⁴

³*Ibid*, hlm 15

⁴ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2008), Cet. I, hlm. 160

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pengaruh pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini dapat mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi product moment⁵: rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

Besarnya koefisien korelasi dapat diintreprentasikan dengan menggunakan rumus table nilai “r” product moment.⁶

Df = N –nr

Keterangan:

N = Number of cases

Nr= banyaknya tabel yang dikorelasikan

Untuk memperoleh hasil secara maksimal penulis menggunakan program SPSS 16.0 (*Statistical Package for Social Sciences*).⁷ Program SPSS merupakan program komputer demi ketelitian dalam pembahasan.

⁵ *Ibid*, hlm. 89

⁶ *Ibid*, hlm. 95

⁷ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 8

BAB IV

PENYAJIAN HASIL DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya

SMA N 1 Tempuling beralamat di jalan 21 Maret, Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Sekolah ini adalah unit gedung yang dibangun pada tahun 1997 yang lahannya dimiliki Yayasan Perintis Sungai Salak yang diserahkan kepada pemerintah.

Pada tahun pelajaran 1998/1999 SMA N 1 Tempuling mulai menerima siswa baru sebanyak 128 Orang. Karena jumlah siswa baru yang banyak masuk , maka kelas yang digunakan untuk gedung belajar juga banyak, yaitu 3 ruang belajar, sedangkan kelas II dan kelas III merupakan SMA Perintis Sungai Salak yang juga menempati gedung baru milik SMA 1 Tempuling. Jadi dalam satu bangunan ada dua Sekolah yaitu SMA N 1 Tempuling dan SMA N 1 Perintis Sungai Salak untuk kelas II dan kelas III.

Maka pada tanggal 14 Desember 1998, siswa kelas II dan kelas III mengadakan demonstrasi untuk dijadikan Sekolah Negeri. Akhirnya oleh kantor Departemen pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indragiri Hilir memutuskan berstatus Negeri dan diintegrasikan dengan SMA N 1 Tempuling. Keadaan siswa pada saat diintegrasikan, siswa kelas II dan siswa kelas III SMA N 1 Tempuling dirasakan sangat sulit menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.

Karena siswa kelas II dan kelas III telah terbiasa tidak disiplin, apa lagi sebagai sekolah baru yang masih banyak memiliki kekurangan terutama sarana dan prasarana yang belum ada dan masih memerlukan penataan. Hingga saat ini SMA N 1 Tempuling sudah banyak mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan menjadi satu – satunya SMA Negeri di Kecamatan Tempuling.

1. Visi Sekolah

Menjadikan SMA yang di kenal masyarakat luas karena pengajaran, bimbingan, dorongan dan arahan, serta latihan bagi para siswa agar beriman dan bertaqwa serta memperoleh nilai ujian nasional untuk menang memasuki Perguruan Tinggi Negeri dengan suasana Demokratis, Persuasive, Serta menghargai Hak dan martabat yang perlu dikembangkan dalam tatanan SMA Negeri 1 Tempuling dan dalam bersosialisasi di masyarakat.

2. Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar dengan baik dan terencana sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Nasional.
- b. Menciptkan peserta didik yang berkepribadian luhur dan sopan santun
- c. Menjadikan peserta didik yang beriman dan bertaqwa dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Melatih siswa berdisiplin tinggi serta bertanggung jawab.
- e. Menjadi model sekolah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir

- f. Menyiapkan peserta didik untuk dapat diterima di perguruan tinggi negeri baik yang ada di Riau maupun yang di luar Sumatra.
- g. Memberi wadah yang tepat untuk menampung minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler.

3. Jumlah Guru

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Mengajar adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia disisi Allah SWT. Di Sekolah Menengah Atas N 1 Tempuling Kabupaten Inhil. Berikut ini akan dijelaskan tentang keadaan guru yang ada di Sekolah Menengah Atas N 1 Tempuling.

Tabel 4.1
Susunan Personil Sekolah SMA Negeri 1 Tempuling Menurut

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Drs. HAMZAH. J	Kepala Sekolah	s.1 pend. agama Islam
2	LENI MARLINA, S.Pd	Waka Kurikulum	S.1 BK
3	BAHRIAL TANTEJO, S.Pd	Waka Kesiswaan	S.1 Pendidikan Biologi
4	Drs. JUNARIS	Waka Sarana	S.1 Pend B.Indonesia
5	Drs. HAIRANI	Waka Humas	S.1 Pendidikan Agama
6	Dra. ASNIATI	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Biologi
7	PUTIKAH, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan B.ingg
8	HUSIN, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Penjas
9	RELIN, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan KWN
10	ENDANG FERianto, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pend. B Indonesia
11	Dra. LADISA	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Ekonomi
12	ENY UMBARWATI, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Geografi
13	MULSANTORI, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Sejarah

14	ERLINA, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Biologi
15	HERMINI, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pertanian
16	AMINAH, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Ekonomi
18	ZURAINAH, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Kimia
19	INDRAWATI, S.Pd	Guru Tetap	S.1 BK
20	M. RIZAL WAHYUDI, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Mtk
21	EVA MARLINA, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan B. Ingg
22	ASPEBRINA, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Ekonomi
23	YUS SUSILAWATI, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Kimia
24	JUMAWATI, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Kimia
25	NOVAFADHILAH, S.Pd	Guru Tetap	S.1 Pendidikan Biologi
26	QOMARIYAH, S.Pd.I	Honor Propinsi	S.1 BK
27	SUSILAWARTATI, S.Sn	Honor Lepas	S.1 Seni Tari
28	DAHLIANA, S.Pd	Honor Lepas	S.1 Pendidikan B. Ingg
30	M. SARWANI	Tata usaha	SMA
31	JURIANSYAH	Penjaga sekolah	SMA
32	FITRA REFDIANA, S.Psi	Tata usaha	S.1 Psikologi
33	ROSA ELFIRA, S.Pd	Honor Lepas	S.1 Pendidikan Kimia

Sumber data: Tata Usaha SMA N1 tempuling

Berdasarkan table 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa guru-guru di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Inhil terdiri dari 29 orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

4. Jumlah Siswa

Proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan terjadi apabila ada pihak yang diajar dengan pihak yang mengajar, jadi siswa merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Adapun jumlah siswa di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tempuling

Kelas	Jumlah		Total
	Laki-laki	Perempuan	
X	41	74	125
XI IPA	20	32	62
XI IPS	40	36	76
XII IPA	19	21	30
XII IPS	37	62	114
Jumlah	154	203	357

Sumber data: Tata Usaha SMA N 1 Tempuling

5. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam pendidikan, jika peralatan dan fasilitas untuk proses belajar mengajar kurang lengkap, maka proses belajara mengajar akan terganggu dan akhir sasaran yang ingin dicapai tidak dapat terpenuhi. Adapun fasilitas yang ada di SMA N 1 Tempuling Kabupaten inhil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Sarana Dan Prasarana Sma N 1 Tempuling

Nama Bangunan	Jumlah (Unit)	Keterangan
Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
Ruangan TU	1	Baik
Ruangan Guru / Kantor	1	Baik
Ruangan Kelas	12	Baik
Ruangan Labor IPA	2	Baik (Lengkap)
Ruangan Labor Komputer	1	Baik
Ruangan Koperasi	1	Baik
Ruangan Perpustakaan	1	Baik
Mushola	1	Sedang dikerjakan
Ruangan OSIS	1	Baik
Ruangan UKS	1	Baik
WC Guru	1	Baik
WC siswa	2	Baik
Lapangan bola kaki	1	Baik
Lapangan voly	1	Baik

Sumber data: Tata Usaha SMA N 1 tempuling

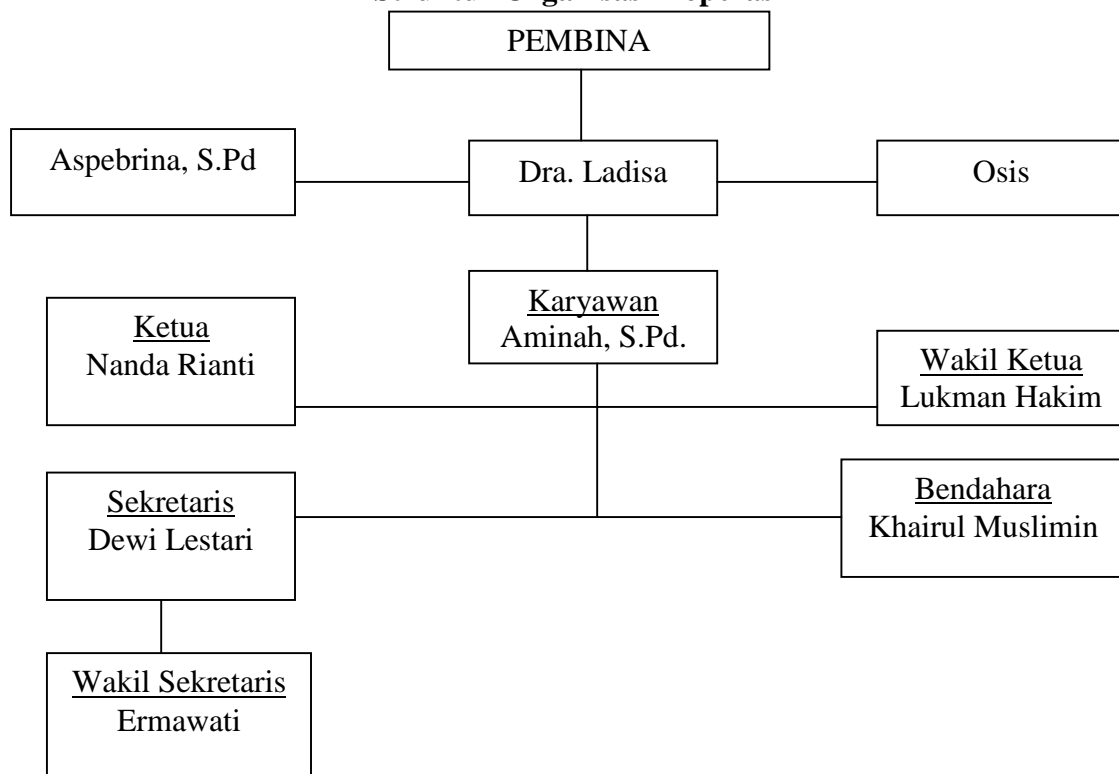
B. Koperasi sekolah

Koperasi sekolah ini berdiri pada tahun 2005. Pada hakikatnya koperasi ini didirikan memenuhi kebutuhan siswa yang akan melaksanakan kegiatan ujian nasional serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berorganisasi, terutama dalam koperasi.

Adapun keanggotaan koperasi tersebut adalah:

Keanggotaan	
Awal	: 152
Keluar	: 28
Masuk	: 36
Jumahnya	= 160
Kelas X	: LK = 26
	: PR = 34
Kelas XI	: LK = 18
	: PR = 28
Kelas XII	: LK = 19
	: PR = 35

Struktur Organisasi Koperasi



C. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah Kelas XII Di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Data yang terkumpul melalui soal tes dan angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk data tentang pengetahuan materi koperasi, diperoleh melalui soal tes dari nomor 1 sampai dengan 20. Sedangkan data tentang partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi diperoleh melalui angket nomor 1 sampai 20 sesuai dengan konsep operasional variabel.

1. Penyajian Data Tentang Pembelajaran Materi Koperasi

Penjelasan pada bab III bahwa data tentang pengetahuan materi koperasi dikumpulkan dengan menggunakan menggunakan tes. Tes yang digunakan dengan jumlah 20 item pertanyaan. Hasil jawaban dari tes yang diberikan kemudian dijumlahkan. Adapun hasil penjumlahan tersebut sebagai berikut :

80	80	65	60	75	75	85	60
85	75	75	65	65	70	70	80
70	65	65	75	75	75	85	75
85	65	85	70	70	70	75	85
75	75	75	70	65	75	70	65
65	70	65	65	65	70	70	85
80	65	75	75	85	85	70	70

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar:

60	60	65	65	65	65	65	65
65	65	65	65	65	65	65	70
70	70	70	70	70	70	70	70
70	70	70	75	75	75	75	75
75	75	75	75	75	75	75	75
75	75	75	80	80	80	85	85
85	85	85	85	85	85	85	85

b. $R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 85 - 60 = 25$$

c. Banyak Kelas $= 1 + 3,3 \log N$

$$1 + 3,3 \log 56$$

$$1 + 3,3 (1,748)$$

$$1 + 5,769 = 6,769 \text{ dibulatkan } 7$$

d. Panjang Kelas $P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{25}{7} = 3,57 \text{ dibulatkan } 4$$

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Tentang Pengetahuan Materi Koperasi

Pembelajaran Materi (X)	F
60-65	15
66-71	12
72-77	16
78-83	3
84-89	10
Jumlah	56

2. Data Tentang Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan

Koperasi Sekolah

86	83	80	79	85	81	89	79
85	85	79	68	72	78	86	75
70	74	78	80	87	89	73	90
74	93	76	77	68	80	87	80
77	79	78	70	87	72	75	66
76	70	77	75	73	79	80	84
71	86	83	85	84	83	78	78

a. Urutan data dari yang terkecil ke data terbesar:

66	68	68	70	70	70	71	72
72	73	73	73	74	74	75	75
75	76	76	77	77	77	78	78
78	78	78	79	79	79	79	79
80	80	80	80	80	81	83	83
83	84	84	85	85	85	85	86
86	86	87	87				
87	89	89	90				

tertinggi - data terendah

$$R = 90 - 66 = 24$$

c. Banyak Kelas = $1 + 3,3 \log N$

$$1 + 3,3 \log 56$$

$$1 + 3,3 (1,748)$$

$$1 + 5,769 = 6,769 \text{ dibulatkan } 7$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Panjang Kelas P} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{24}{7} \\
 &= 3,4
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pembobotan Jawaban Tentang Angket Partisipasi
Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah

Pembentukan Perilaku Siswa (X)	F
66-71	7
72-77	15
78-83	19
84-89	14
90-95	1
Jumlah	56

C. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan materi koperasi dan partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah pada kelas XII SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Data yang terkumpul melalui soal tes dan angket akan disajikan dalam bentuk tabel. Untuk data tentang pengetahuan materi koperasi, diperoleh melalui soal tes dari nomor 1 sampai dengan 20. Sedangkan data tentang partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi diperoleh melalui angket nomor 1 sampai 20 sesuai dengan konsep operasional variabel.

1. Penyajian Data Tentang Pengetahuan Materi Koperasi.

Data tentang pengetahuan materi koperasi dalam pembelajaran Ekonomi dikumpulkan dengan menggunakan menggunakan tes. Tes yang digunakan dengan jumlah 20 item pertanyaan. Rincian soal tes dan jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Jawaban Tes Soal Objektif Pengetahuan Koperasi
Di SMAN 1 Tempuling

Soal	Kunci Jawaban	Hasil				Jumlah Siswa
		Benar	P (%)	Salah	P (%)	
1	C	54	96,42	2	3,57	56
2	E	47	83,92	9	16,07	56
3	E	44	78,57	12	21,42	56
4	B	43	76,78	13	23,21	56
5	E	39	69,64	17	30,35	56
6	A	43	76,78	13	23,21	56
7	C	41	73,21	15	26,78	56
8	B	41	73,21	15	26,78	56
9	E	40	71,42	16	28,57	56
10	C	38	67,85	18	32,14	56
11	A	38	67,85	18	32,14	56
12	B	45	80,35	11	19,64	56
13	B	37	66,07	19	33,92	56
14	A	32	57,14	24	42,85	56
15	C	42	75	14	25	56
16	D	35	62,5	21	37,5	56
17	E	43	76,78	13	23,21	56
18	D	39	69,64	17	30,35	56
19	C	39	69,64	17	30,35	56
20	E	41	73,21	15	26,87	56
Jumlah		821		312		1120
Jumlah Presentase		73,30%		27,85%		100%

Hasil penelitian dari jawaban tes di atas, menyimpulkan bahwa dari 56 orang siswa / responden 73,30% diantara yang menjawab dengan benar dan 27,85% menjawab dengan salah. Jadi, kesimpulannya adalah bahwa pengetahuan materi koperasi dari segi hasil tes pada siswa kelas XII di

SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dapat dikategorikan “Baik”

2. Data Tentang Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah

Partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi adalah keikutsertaan siswa untuk berbelanja di koperasi dan menjadi anggota koperasi salah satu cara tersebut bisa meningkatkan pendapatan koperasi sekolah. Pertanyaan angket terdiri 20 item yang terdiri 20 indikator. Berikut penulis akan menguraikan tentang hasil angket dari partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah. Kemudian data yang terkumpul melalui angket disajikan dalam bentuk tabel, untuk mempermudah pemahaman terhadap tabel, maka penulis menggunakan symbol “F” untuk frekuensi dan symbol “P” untuk persentase, tiap pertanyaan diberi 5 option (pilihan jawaban) dan beri bobot sebagai berikut:

- a. Option A diberi skor 5
- b. Option B diberi skor 4
- c. Option C diberi skor 3
- d. Option D diberi skor 2
- e. Option E diberi skor 1

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk sistematis dan

analisis, maka data-data tersebut penulis tuangkan dalam tabel-tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5
Siswa Mengunjungi Koperasi Sekolah

No item	Alternatif jawaban	F	P %
1	A. Sangat baik	19	33,92
	B. Baik	22	39,28
	C. Cukup baik	11	19,64
	D. Kurang baik	4	7,14
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui tingkat keaktifan siswa dalam mengunjungi koperasi sekolah, yang paling banyak memilih option B sebanyak 22 orang responden (39,28%) dan 4 orang responden (7,14%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengunjungi koperasi sekolah berada pada katagori baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option B (baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.6
Siswa Mendaftar Menjadi Anggota Koperasi

No item	Alternatif jawaban	F	P %
2	A. Sangat baik	24	42,85
	B. Baik	15	26,78
	C. Cukup baik	13	23,21
	D. Kurang baik	4	7,14
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui siswa yang mendaftar menjadi anggota koperasi, yang paling banyak memilih option A sebanyak 24 orang responden (42,85%) dan 4 orang responden (7,14%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa partisipasi siswa menjadi anggota koperasi dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.7
Siswa Berbelanja Di Koperasi Sekolah

No item	Alternatif jawaban	F	P %
3	A. Sangat baik	31	55,35
	B. Baik	10	17,85
	C. Cukup baik	10	17,85
	D. Kurang baik	5	8,92
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui siswa yang berbelanja di koperasi, yang paling banyak memilih option A sebanyak 31 orang responden (55,35%) dan 5 orang responden (8,92%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam berbelanja di koperasi dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.8
Ketepatan Waktu Siswa dalam Membayar Simpanan Pokok, Wajib dan Sukarela

No item	Alternatif jawaban	F	P %
4	A. Sangat baik	21	37,5
	B. Baik	13	23,21
	C. Cukup baik	11	19,64
	D. Kurang baik	8	14,28
	E. Sangat tidak baik	3	5,35
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui ketepatan waktu siswa dalam membayar simpanan pokok, wajib, dan sukarela, yang paling banyak memilih option A sebanyak 21 orang responden (37,5%) dan 3 orang responden (5,35%) menjawab option E. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa ketepatan waktu siswa dalam membayar iuran pokok, wajib, dan sukarela dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.9
Keaktifan Siswa dalam Menghadiri Rapat

No item	Alternatif jawaban	F	P %
5	A. Sangat baik	29	51,78
	B. Baik	8	14,28
	C. Cukup baik	12	21,42
	D. Kurang baik	3	5,35
	E. Sangat tidak baik	4	7,14
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui ketepatan siswa dalam menghadiri rapat anggota , yang paling banyak memilih option A

sebanyak 29 orang responden (51,78%) dan 4 orang responden (7,14%) menjawab option E. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam menghadiri rapat anggota dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (sangat baik) di bandingkan dengan option lainya.

Tabel 4.10
Partisipasi Siwa dalam Memberikan Saran Kepada
Pengurus dan Badan Pemeriksaan

No item	Alternatif jawaban	F	P %
6	A. Sangat baik	16	28,57
	B. Baik	10	17,85
	C. Cukup baik	20	35,85
	D. Kurang baik	9	16,07
	E. Sangat tidak baik	1	1,78
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui siswa dalam memberikan saran kepada pengurus dan badan pemeriksaan, yang paling banyak memilih option C sebanyak 20 orang responden (35,71%) dan 1 orang responden (1,78%) menjawab option E. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam memberikan saran dalam rapat anggota dapat di katagorikan cukup baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option C (Cukup baik) di bandingkan dengan option lainya.

Tabel 4.11
Siswa Memilih dan Di Pilih Sebagai Pengurus

No item	Alternatif jawaban	F	P %
7	A. Sangat baik	17	28,57
	B. Baik	12	17,85
	C. Cukup baik	19	33,92
	D. Kurang baik	8	14,28
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa dalam memberikan saran kepada pengurus dan badan pemeriksaan, yang paling banyak memilih option C sebanyak 19 orang responden (33,92%) dan 8orang responden (14,28%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa peran siswa dalam memilih dan dipilih sebagai pengurus koperasidapat di katagorikan cukup baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option C (Cukup baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.12
Partisipasi Siswa Dalam Mengawasi Kegiatan Koperasi

No item	Alternatif jawaban	F	P %
8	A. Sangat baik	23	41,07
	B. Baik	10	17,85
	C. Cukup baik	15	26,78
	D. Kurang baik	7	12,5
	E. Sangat tidak baik	1	1,78
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa dalam mengawasi kegiatan koperasi, yang paling banyak memilih

option A sebanyak 23 orang responden (41,07%) dan 1 orang responden (1,78%) menjawab option E. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam mengawasi kegiatan koperasi dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (Sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.13
Siswa Meminjam dan Menabung Di Koperasi

No item	Alternatif jawaban	F	P %
9	A. Sangat baik	32	57,14
	B. Baik	5	8,92
	C. Cukup baik	12	21,42
	D. Kurang baik	7	12,5
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa dalam melakukan pinjaman dan menabung di koperasi, yang paling banyak memilih option A sebanyak 32 orang responden (57,14%) dan 7 orang responden (12,5%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam melakukan pinjaman dan menabung di koperasi di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (Sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.14
Siswa Dapat Memasarkan Hasil Produksinya Di Koperasi

No item	Alternatif jawaban	F	P %
10	A. Sangat baik	29	51,78
	B. Baik	13	23,21
	C. Cukup baik	7	12,5
	D. Kurang baik	6	10,71
	E. Sangat tidak baik	1	1,78
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa siswa dapat memasarkan hasilnya produksinya di koperasi, yang paling banyak memilih option A sebanyak 29 orang responden (51,78%) dan 1 orang responden (1,78%) menjawab option E. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa siswa dapat memasarkan hasil produksinya di koperasi dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (Sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.15
Siswa Mampu Membuat Rencana Usaha dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi

No item	Alternatif jawaban	F	P %
11	A. Sangat baik	28	50
	B. Baik	17	30,35
	C. Cukup baik	10	17,85
	D. Kurang baik	1	1,78
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa siswa dapat membuat rencana kerja dan rencana anggaran belanja koperasi, yang paling banyak memilih option A sebanyak 28 orang responden (50%) dan

1 orang responden (1,78%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa siswa dapat membuat rencana kerja dan rencana anggaran belanja koperasi dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (Sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.16
Siswa Mengajak Teman-Temannya untuk Berbelanja Di Koperasi

No item	Alternatif jawaban	F	P %
12	A. Sangat baik	24	42,85
	B. Baik	13	23,21
	C. Cukup baik	13	23,21
	D. Kurang baik	6	10,71
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa dalam mengajak teman-temannya untuk berbelanja di koperasi, yang paling banyak memilih option A sebanyak 24 orang responden (42,85%) dan 6 orang responden (10,71%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam mengajak teman-temannya untuk berbelanja di koperasi sekolah dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (Sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.18
Siswa Berbelanja Di Koperasi Sekolah Secara Terus Menerus

No item	Alternatif jawaban	F	P %
13	A. Sangat baik	36	64,28
	B. Baik	10	17,85
	C. Cukup baik	7	12,5
	D. Kurang baik	3	5,35
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa untuk berbelanja di koperasi secara terus menerus, yang paling banyak memilih option A sebanyak 36 orang responden (64,28%) dan 3 orang responden (5,35%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa partisipasi siswa untuk berbelanja di koperasi sekolah secara terus menerus, dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (Sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.19
Siswa Mendapat Pembagian SHU

No item	Alternatif jawaban	F	P %
14	A. Sangat baik	16	28,57
	B. Baik	17	30,35
	C. Cukup baik	21	37,5
	D. Kurang baik	2	3,57
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat diketahui bahwa jika mendapat pembagian SHU, yang paling banyak memilih option

Csebanyak 21 orang responden (28,57%) dan 2 orang responden (3,57%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa siswa juga berhak mendapatkan pembagian SHU sesuai dengan jasanya masing-masing, dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option C (cukup baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.20
Siswa Mendapat Pelayanan yang Sama Di Koperasi

No item	Alternatif jawaban	F	P %
15	A. Sangat baik	30	53,57
	B. Baik	12	21,42
	C. Cukup baik	8	14,24
	D. Kurang baik	4	8,92
	E. Sangat tidak baik	2	3,75
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa siswa mendapat kan perlakuan yang sama di koperasi sekolah, yang paling banyak memilih option A sebanyak 30 orang responden (53,57%) dan 2 orang responden (3,75%) menjawab option E. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa siswa mendapatkan pelayanan yang sama di koperasi sekolah tidak ada di beda-bedakan, dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (Sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.21
Siswa Dapat Mengetahui Perkembangan Koperasi

No item	Alternatif jawaban	F	P %
16	A. Sangat baik	19	33,92
	B. Baik	13	23,21
	C. Cukup baik	12	21,42
	D. Kurang baik	12	21,42
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa siswa berhak mengetahui perkembangan koperasi sekolah, yang paling banyak memilih option A sebanyak 19 orang responden (33,92%) dan 12 orang responden (21,42%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa siswa berhak mengetahui perkembangan koperasi sekolah, dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (Sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.22
Siswa Dapat Mengadakan Rapat Anggota

No item	Alternatif jawaban	F	P %
17	A. Sangat baik	21	37,5
	B. Baik	13	23,21
	C. Cukup baik	15	26,78
	D. Kurang baik	6	10,71
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.22 di atas dapat diketahui bahwa siswa dapat mengadakan rapat anggota, yang paling banyak memilih option A sebanyak 21 orang responden (37,5%) dan 6 orang responden (10,71%)

menjawab optionD. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa siswa mampu melaksanakan rapata anggota koperasi sekolah, dapat di katagorikan sangat baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (Sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.23
Siswa Mengembangkan dan Memelihara Kebersamaan Atas
Azaz Kekeluargaan

No item	Alternatif jawaban	F	P %
18	A. Sangat baik	17	30,35
	B. Baik	12	21,42
	C. Cukup baik	17	30,35
	D. Kurang baik	10	17,85
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.23 di atas dapat diketahui bahwa siswa dapat mengembangkan dan memelihara kebersamaan atas azaz kekeluargaan, yang paling banyak memilih option A sebanyak 17 orang responden (30,35%) dan 10 orang responden (17,85%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa siswa mampu memelihara dan mengembangkan atas azaz kekeluargaan, dapat di katagorikan cukup baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.24
Siswa Mengisi Dan Membuat Buku Harian, Penjualan,
Pembelian dan Kas

No item	Alternatif jawaban	F	P %
19	A. Sangat baik	21	37,5
	B. Baik	15	26,78
	C. Cukup baik	9	16,07
	D. Kurang baik	9	16,07
	E. Sangat tidak baik	2	3,57
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.24 di atas dapat diketahui bahwa siswa dapat mengisi dan membuat buku harian, penjualan, pembelian dan kas, yang paling banyak memilih option A sebanyak 21 orang responden (37,5%) dan 2 orang responden (3,57%) menjawab option E. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa siswa mampu membuat dan mengisi buku harian, pembelian, penjualan, dan pembelian kas dapat di katagorikan sangat baik. baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

Tabel 4.25
Siswa Mempertahankan Nama Baik Koperasi Sekolah

No item	Alternatif jawaban	F	P %
20	A. Sangat baik	29	51,78
	B. Baik	8	14,28
	C. Cukup baik	17	30,35
	D. Kurang baik	2	3,57
	E. Sangat tidak baik	0	0
	N	56	100%

Sumber data: olahan angket

Berdasarkan tabel 4.25 di atas dapat diketahui bahwa siswa mampu mempertahankan nama baik koperasi sekolah, yang paling banyak

memilih option A sebanyak 29 orang responden (51,78%) dan 1 orang responden (3,57%) menjawab option D. Hasil penyajian data ini menyimpulkan bahwa siswa mampu mempertahankan nama baik koperasi sekolahnya dapat di katagorikan sangat baik. baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban responden penelitian terhadap option A (sangat baik) di bandingkan dengan option lainnya.

D. Analisis Data

1. Pengetahuan Materi Koperasi

Data tentang pengetahuan materi yang penulis peroleh berdasarkan rata nilai tes dikategorikan menjadi lulus amat baik, lulus baik, lulus cukup, dan belum lulus dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.26
Kategorisasi Skor Tes Pengetahuan Materi (X)

NO	Simbol-simbol angka dan huruf		F	Prediket	Persentase
	Angka	Huruf			
1	81-100	A	9	Lulus sangat baik	16,07%
2	61-80	B	47	Lulus baik	83,92%
3	41-60	C	0	Lulus cukup	0
4	21-30	D	0	Kurang cukup	0
5	0-20	E	0	Tidak lulus	0
	JUMLAH		56		100%

Tabel di atas menunjukan siswa yang predikat kelulusan mata pelajaran koperasi dilihat dari nilai tes yaitu, “lulus sangat baik” sebanyak 9 orang diantaranya nilai 81-100 dengan persentase 16,07% , siswa yang memperoleh predikat kelulusan mata pelajaran koperasi “ Lulus Baik” sebanyak 47 orang diantara skor nilai 61-80 dengan persentase 83,92%, siswa yang memperoleh predikat kelulusan mata pelajaran koperasi “

Lulus Cukup “ tidak ada diantara skor nilai 21-40 dengan persentase 0%, siswa yang memperoleh predikat kelulusan mata pelajaran koperasi “cukup kurang” tidak ada diantara skor nilai 0-20 dengan persentase 0%.

Data tentang hasil belajar dalam bentuk skor-skor nilai, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan program SPSS for window versi 16.0 sehingga hasil outputnya yaitu seperti table 4.49. diketahui bahwa variabel X hasil belajar memiliki nilai Mean (M) 70.0537 dan standar deviasi (SD) 7.17816.

2. Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah

Data tentang partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah dalam bentuk rekapitulasi hasil angket untuk variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.27
Rekapitulasi Angket Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan
Pendapatan Koperasi Sekolah

NO	A		B		C		D		E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	19	33,92 %	22	39,28%	11	19,64%	4	7,14%	0	0
2	24	42,85%	15	26,78%	13	23,21%	4	7,14%	0	0
3	31	55,35%	10	17,85%	10	17,85%	5	8,92%	0	0
4	21	37,5%	13	23,21%	11	19,64%	8	14,28%	3	5,35%
5	29	51,78%	8	14,28%	12	21,42%	3	5,35%	4	7,14%
6	16	28,57%	10	17,85%	20	35,71%	9	16,07%	1	1,78%
7	17	30,35%	12	21,42%	19	33,92%	8	14,28%	0	0
8	23	41,07%	10	17,85%	15	27,78%	7	12,5%	1	1,78%
9	32	57,14%	5	8,92%	12	21,42%	7	12,5%	0	0
10	29	51,78%	13	23,21%	7	12,5%	6	10,71%	1	1,78%
11	28	50%	17	30,35%	10	17,85%	1	1,78%	0	0
12	24	42,85%	13	23,21%	13	23,21%	6	10,71%	0	0
13	36	64,28%	10	17,85%	7	12,5%	3	5,35%	0	0
14	16	28,57%	17	30,35%	21	37,5%	2	3,57%	0	0
15	30	53,57%	13	23,21%	8	14,28%	4	7,14%	2	3,57%
16	19	33,92%	13	23,21%	12	21,42%	12	21,42%	0	0
17	21	37,5%	13	23,21%	15	26,78%	6	10,71%	0	0
18	17	30,35%	12	21,42%	17	30,35%	10	17,85%	0	0
19	21	37,5%	15	26,78%	9	16,07%	9	16,07%	2	3,57%
20	29	51,78%	8	14,28%	17	30,35%	2	3,57%	0	0
N1120	482	43,03%	248	22,14%	259	23,12%	122	10,89%	14	1,25%

Penjelasan rekapitulasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa :

Responden yang memilih alternative jawaban A dengan jawaban sangat baik sebanyak 482 (43,03%)

Responden yang memilih alternative jawaban B dengan jawaban baik sebanyak 248 (22,14%)

Responden yang memilih alternative jawaban C dengan jawaban cukup baik sebanyak 259 (23,12%)

Responden yang memilih alternative jawaban D dengan jawaban kurang baik sebanyak 122 (10,89%)

Responden yang memilih alternate jawaban E dengan jawaban sangat kurang baik 14 (1,25%)

Hasil tersebut dapat dianalisis Bahwa Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut:

Jumlah nilai pada setiap option dikalikan dengan standar nilai yang telah di tentukan pada masing-masing optionnya, sehingga dapat diketahui nilai sebagai berikut:

Alternative jawaban A sebanyak	482 x 5 = 2410
Alternative jawaban B sebanyak	248 x 4 = 992
Alternative jawaban C sebanyak	259 x 3 = 777
Alternative jawaban D sebanyak	122 x 2 = 244
Alternative jawaban E sebanyak	<u>14 x 1 = 14</u>
Jumlah	1120 = 4437

Berdasarkan uraian di atas maka untuk mempermudah mencari persentasi sesuai dengan angka yang diharapkan sebagaimana pada BAB III dengan menggunakan rumus statistic deskriptif sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$F = 4437$$

$$N = 1120 \times 5 = 5600$$

$$P = 4437/5600 \times 100\%$$

$$= 79,23\%$$

Persentase dari rekapitulasi angka di atas (79,23) berada dalam kategori 61% - 80% . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir di kategorikan baik.

Variabel partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah, Siswaskor terendah 66, skor tertinggi 90. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Distribusi Frekwensi Relative Tentang Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah (Y)

No	Skor	Kategori/ Predikat	Frekuensi	Persentase
1	81 – 100	Sangat baik	19	33,92%
2	61- 80	Baik	37	66,07%
3	41 -60	Cukup baik	0	0%
4	21 - 40	Kurang baik	0	0%
5	0– 20	Tidak baik	0	0%
Jumlah			56	100%

Tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah baik, yakni sebanyak 19 orang atau sebesar 33,92% kategori sangat baik, pada kategori baik sebanyak 37 orang atau sebesar 66,07%, pada kategori cukup baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0%, pada kategori kurang baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0%, pada kategori tidak baik sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

Tabel. 4.28
Statistic deskriptip partisipasi siswa dalam materi pengetahuan koperasi
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Paritipasi Siswa	79.1429	6.21853	56
Pembelajaran Materi Koperasi	73.0357	7.17816	56

Sumber pengolahan data SPSS versi 16.0

Tabel yang penulis peroleh dengan bantuan perangkat computer program SPSS for window versi 16.0 diketahui bahwa variabel Y partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi memiliki nilai (Mean) 79.1429 dan standar devisisasinya (SD) 6.21853.

B. Analisis Pengaruh Pengetahuan Materi Koperasi Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Sekolah Kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan materi Koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

1. Uji Linieritas

Tabel 4.29
Hasil Pengelolaan Data Uji Linieritas
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1261.429	1	1261.429	78.709	.000 ^a
Residual	865.428	54	16.026		
Total	2126.857	55			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Materi Koperasi

b. Dependent Variable: Paritipasi Siswa

Hasil perhitung, uji linieritas diperoleh besarnya F hitungan adalah 78.709 dengan tingkat signifikansinya/ probalitasnya adalah 0,000. Karena tingkat probalitasnya $0,000 < 0,05$ sehingga distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 di tolak, H_a diterima). Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan pengetahuan materi koperasi (X) partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi (Y).

2. Persamaan Regresi

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30
Hasil Pengujian Data Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.416	5.518		5.512	.000
Pembelajaran Materi Koperasi	.667	.075	.770	8.872	.000

a. Dependent Variable: Paritipasi Siswa

Tabel coefficients di atas, kolom B pada constan adalah 30,416, sedangkan pengetahuan materi koperasi adalah 0,667 sehingga persamaan regresinya diperoleh :

$$= 30.416 + 0.667$$

Dimana :

Y = partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah

X = pengetahuan materi koperasi

Hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi linear yaitu $Y = 30.416 + 0.667X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (pengetahuan materi koperasi), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi) sebesar 0.667.

3. Pengujian Pengaruh Pengetahuan Materi Koperasi Terhadap Partisipasi Siswa Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Kelas XII Di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan

pendapatan koperasi sekolah kelas XII Di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Nilai r atau korelasi antara variabel X (pengetahuan materi koperasi) dengan Variabel Y (partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah) dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.31
Nilai Koefisien Korelasi Product Moment

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	.593	.586	4.00330

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Materi Koperasi

Sementara dari Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,593.

Maka Kontribusi pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi adalah sebesar $0,593 \times 100\% = 59,3\%$ sementara persentasi sisa yang dilainnya dipengaruhi sebesar 40,7%

Besarnya koefisien pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir adalah 0.593 Dari hasil analisis tersebut untuk mengetahui signifikasi pengetahuan maka dilakukan anlisis berikut:

$$df = N - nr$$

$$df = 56 - 2$$

$$df = 54$$

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,273

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,354

1. r_o (observasi) = 0,593 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,593 > 0,273$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,593 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,593 > 0,354$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

C. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Dapat disimpulkan “Ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII Di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyajian data yang di peroleh melalui tes, angket dan dokumentasi, kemudian di analisis, maka terjawab permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu di atas. Besarnya koefisien pembelajaran materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII Di SMA N 1 Tempuling kabupaten Indragiri Hilir adalah r_o (observasi) 0.593. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 54$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,273, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,354.

1. r_o (observasi) = 0,593 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,593 > 0,273$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.
2. r_o (observasi) = 0,593 bila di bandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,593 > 0,354$) Ini berarti H_a diterima, H_o di tolak.

Kontribusi pembelajaran materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII Di SMA N 1 tempuling kabupaten Indragiri Hilir adalah sebesar $0,593 \times 100\% = 59,3\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

Kesimpulanya “Terdapat pengaruh, pengetahuan materi koperasi terhadap partisipasi siswa dalam meningkatkan pendapatan koperasi sekolah kelas XII Di SMA N 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak ”.

B. Saran

Melihat hasil penelitian di atas maka penulis ingin memberikansaran-saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak Sekolah diharapkan untuk terus mendukung kegiatan dalam koperasi, supaya para siswa lebih berpartisipasi lagi dalam semua kegiatan yang bermanfaat baginya dikemudian hari.
2. Kepada Guru agar terus memotivasi siswa dan dapat menambah lagi pengetahuan siswa tentang materi koperasi dan koperasi dan menyadarkan siswa untuk bertanggung jawab sebagai anggota koperasi serta pihak-pihak sekolah umumnya agar dapat mendukung sepenuhnya.
3. Kepada Siswa diharapkan agar tetap semangat, tidak mudah menyerah dalam menuntut ilmu dan tetap berpartisipasi dalam segala kegiatan organisasi, baik organisasi di luar maupun di dalam sekolah, terutama dalam koperasi sekolah.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk kesempurnaan skripsi ini diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas,Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnil Guza, *Undang-Undang SISDIKNAS: UU RI Nomor 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2008), Cet. 7.
- Alam.S, *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: Esis, 2007).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Arifin Sitio, dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001).
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Neor soetrisno, *Koperasi sekolah*, 2011, [online]available [http latar belakang sekolah. htm](http://latar.belakangsekolah.htm)) 29 desember 2011.
- [Defri ahmad chaniago](#), 2011, *Materi Ajar*, [online]available [\[17](#) februari 2011]
- Hartono, *SPSS Analisis data statistik dan penelitian dengan Komputer*, (Pekanbaru: Aditya Media, 2008)
- Hartono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Pekanbaru: LSF2P, 2003)
- Hendar, dan kusnadi, *Ekonomi Koperasi*, (Jakarta : lembaga penerbit FE-UI, 1999), hlm. 63
- Hendrojogi, *Koperasi: Asas-Asas, Teori, dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
- Hendrojogi, *Koperasi Azas-Azas Teori dan Praktek*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002)
- Jochen Ropke (diterjemahkan oleh Sri Djatnika), *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003).
- Kartasapoetra. G, Kartasapoetra., Bambang. S, A.
- Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001).
- Laudon pearson, 2002, *Defenisi Pengetahuan*. [Online] available. Htm 20 juni 2012]
- Nanik widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

Neor Soetrisno, 2011, *Koperasi Sekolah*, (<http://id.wikipedia.html>) diakses tanggal 29 desember 2011]

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Rozi dan hendri, *Kapan dan Bilamana Berkoperasi*, (Penerbit: UNRI Press, 1997).

Setiady, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2007).

Sukwiaty, *Ekonomi SMA kelas XII*, (Penerbit: Yudhistira, 2009).

Sunandhia dan Nanik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Bina Adiaksara, 2003).

Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Wilis Dahar, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2009).